

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terhadap Tindakan Merokok Di SMA Nurul Falah Pekanbaru Tahun 2018

Hamidah Sari Batubara

STIKes Payung Negeri Pekanbaru

hamidahsari1712@gmail.com

Abstract

70 % mortality rate by cigarettes that occur in developing countries . Smoking is one of the biggest causes of death in the world. In Indonesia, cigarette user numbers of men and women around (54.59 %). The content that contained in cigarettes are: nicotine, lead, gas monoxide, tar, ammonia, then the effects that occur in a smoker namely : impact on lungs, heart, and reproductive system. Women who smoke risk of interruption of pregnancy, abortion, and congenital malformations. This study aims to determine the relationship of knowledge and attitudes of young women towards the act of smoking in high school Nurul Falah Pekanbaru 2014. Present study is cross-sectional quantitative analytic design that uses random sampling techniques *sympel*. The study was conducted using a sample of 60 questionnaires to teenagers in high school Nurul Falah Pekanbaru 2018. And analyzed using univariate and bivariate *chi-square* test with software (SPSS for Windows) with a 90 % degree of confidence. From the results of the univariate analysis there are 45 people (75 %) of teenagers who have high knowledge, and 6 (13.3 %) of them is smoking. Then from 53 people (88.3 %) were positive, and 10 people (18.9 %) of them is smoking. From the results of *chi-square* test showed that any relationship between the knowledge and the act of smoking. Cause p value $< \alpha$ that is $0.062 < 0.1$ and no relationship attitude towards the act of smoking as p value $> \alpha$ that is $0.619 > 0.1$. Therefore it is recommended to teenagers to increase the knowledge and be careful in choosing your friends in order to avoid the things that affect to act of smoking.

Kata Kunci:

Pengetahuan
Sikap
Tindakan merokok

Abstrak

Angka kematian 70% diakibatkan oleh rokok yang terjadi di negara-negara berkembang. Rokok adalah salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Di Indonesia angka pengguna rokok laki-laki dan perempuan sekitar (54,59%). Adapun kandungan yang terdapat dalam rokok yakni: nikotin, timah hitam, gas monoksida, tar, ammonia, kemudian dampak yang terjadi pada seorang perokok yakni: dampak terhadap paru-paru, jantung, dan sistem reproduksi. Wanita yang merokok berisiko mengalami gangguan pada kehamilan, abortus, dan cacat bawaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap tindakan merokok di SMA Nurul Falah Pekanbaru tahun 2018. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan disain analitik *crosssectional* yang menggunakan teknik *sympel random sampling*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner terhadap sampel 60 orang remaja putri di SMA Nurul Falah Pekanbaru tahun 2014. Dan dianalisis secara *univariat* dan *bivariat* menggunakan uji *chi-square* dengan software (SPSS For Windows) dengan derajat kepercayaan 90%. Dari hasil analisis *univariat* terdapat 45 orang (75%) remaja putri yang memiliki pengetahuan tinggi, dan 6 orang (13,3%) diantaranya melakukan

tindakan merokok. Kemudian dari 53 orang (88,3%) yang bersifat positif, dan 10 orang (18,9%) diantaranya melakukan tindakan merokok. Dari hasil uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan pengetahuan terhadap tindakan merokok karena $p\text{ value} < \alpha$ yaitu $0,062 < 0,1$ dan tidak adanya hubungan sikap terhadap tindakan merokok karena $p\text{ value} > \alpha$ yaitu $0,619 > 0,1$. Maka dari itu disarankan kepada remaja putri untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan lebih berhati-hati dalam memilih teman agar dapat menghindari hal-hal yang mempengaruhi untuk melakukan tindakan merokok.

***Corresponding Author:**

Nama Penulis : Hamidah Sari Batubara
Nama Perguruan Tinggi: STIKes Payung Negeri Pekanbaru
E-mail: hamidahsari1712@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Angka kematian 70% yang disebabkan oleh rokok terjadi di negara-negara berkembang. Rokok telah menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Menurut *World Health Organisation* (WHO), di duga hingga menjelang tahun 2030 kematian akibat merokok akan mencapai 10 juta per tahunnya, meningkat sebanyak 2,1 % per tahun, sedangkan di negara maju justru turun 1,1 % per tahun. WHO memperkirakan 1,1 milyar penduduk di dunia adalah perokok dan 800 juta diantaranya terdapat di negara berkembang (Aryani, 2010).

Rokok yang dihisap di dunia mencapai 15 milyar batang setiap harinya. Indonesia menduduki peringkat kelima dalam konsumsi rokok di dunia. Data terakhir yang dipublikasikan WHO tahun 2002 menyebutkan bahwa Indonesia setiap tahunnya mengkonsumsi 215 milyar batang rokok. Nomor lima di dunia setelah Cina (1.643 milyar batang), Amerika Serikat (451 milyar batang), Jepang (328 milyar batang), dan Rusia (258 milyar batang). Menurut Bank Dunia, konsumsi Indonesia sekitar 6,6% dari seluruh konsumsi dunia (Aryani, 2010).

Riset yang telah dilakukan oleh Koalisi untuk Indonesia Sehat (KuIS) mengungkapkan sebanyak 54,59% laki-laki dan perempuan merokok dengan tujuan mengurangi ketegangan dan stres. Lainnya beralasan untuk bersantai 29,36%, pertemanan 2,29%, dan agar diterima dalam kelompok 0,92%. Sebagian besar remaja putri melihat iklan rokok di televisi 92,86% dan poster 70,63%. Sebanyak 70% laki-laki dan perempuan juga mengaku melihat promosi rokok pada acara pentas musik, olahraga, dan kegiatan sosial. Sebanyak 10,22% wanita berusia 13-15 tahun dan 14,53% wanita berusia 16-15 tahun pernah ditawari sampel rokok gratis.

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia tahun 2007 (SKRRI 2007) merokok sudah umum dilakukan oleh remaja terutama pria. 26% Pria dan 13% wanita di antara remaja yang pernah merokok, sekarang sudah berhenti merokok (mantan perokok). Remaja wanita perokok saat ini hanya kurang dari 1%, sedangkan remaja pria 57%. 26% Remaja wanita dan 21% remaja pria diantara remaja yang pernah merokok, mulai merokok sebelum mereka berumur 13 tahun. 17% remaja wanita mulai merokok pada umur 18 tahun dibandingka remaja pria yang mulai merokok pada umur 15 tahun. Remaja pria umur 20-24 tahun merokok lebih banyak dibandingkan dengan pria yang lebih muda.

Bahaya merokok terhadap kesehatan tubuh telah diteliti dan dibuktikan oleh banyak orang. Efek-efek yang merugikan akibat merokok pun sudah diketahui dengan jelas. Banyak penelitian membuktikan bahwa kebiasaan merokok meningkatkan risiko timbulnya berbagai penyakit. Seperti penyakit jantung dan gangguan pembuluh darah, kanker paru-paru, kanker servik, kanker laring, kanker oesofagus, bronkhitis, tekanan darah tinggi, impotensi, serta gangguan kehamilan dan cacat pada janin (wenny, 2010).

Peneliti telah melakukan survei awal yang dibebberapa sekolah swasta yang ada di kota Pekanbaru yang dimulai pada tanggal 11 Januari 2018 sampai tanggal 15 Januari 2018. Dari survei awal tersebut, peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut : SMA Tribakti, dari 6 orang remaja putri yang ditemui oleh peneliti, 3 di antaranya memiliki pengetahuan yang tinggi (50%), dan mengaku tidak pernah merokok, SMA Handayani, dari 7 orang remaja putri yang ditemui oleh peneliti, 2 diantaranya memiliki pengetahuan yang tinggi (28,5%), dan mengaku tidak pernah merokok, SMA Nurul Falah, dari 8 orang remaja putri yang ditemui oleh peneliti, 6 diantaranya memiliki pengetahuan yang tinggi (75%) dan mengaku pernah merokok (75%).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Tindakan Merokok di SMA Nurul Falah Pekanbaru tahun 2018.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan design analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Maret 2018 dan dilaksanakan di SMA Nurul Falah Pekanbaru tahun 2018. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas X dan XI SMA Nurul Falah Pekanbaru tahun 2018 yang berjumlah 149 orang. Dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 60 orang. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berbentuk angket. Dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariate.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang merokok di SMA Nurul Falah Pekanbaru Tahun 2018

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	15	25%
2	Tinggi	45	75%
	Total	60	100%

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa dari 60 remaja putri yang ada di SMA Nurul Falah Pekanbaru sebagian besar memiliki pengetahuan tinggi tentang merokok yaitu sebanyak 45 orang (75%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan rendah yaitu sebanyak 15 orang (25%).

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi sikap remaja putri Tentang merokok di SMA nurul falah pekanbaru tahun 2018

No	Sikap	Frekuensi	Persentase
1	Negatif	7	11,7%
2	Positif	53	88,3%
	Total	60	100%

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa dari 60 remaja putri yang ada di SMA Nurul Falah Pekanbaru sebagian besar memiliki sikap positif tentang merokok yaitu sebanyak 53 orang (88,3%) dan yang memiliki sikap negatif tentang rokok yaitu sebanyak 7 orang (11,7%).

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi remaja putri yang melakukan tindakan Merokok Di SMA Nurul Falah Pekanbaru Tahun 2018

No	Tindakan merokok	Frekuensi	Presentase
1	Tidak	48	80%
2	Iya	12	20%
	Total	60	100%

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa dari 60 remaja putri yang ada di SMA Nurul Falah Pekanbaru sebagian kecil melakukan tindakan merokok yaitu sebanyak 12 orang (20%) dan yang tidak melakukan tindakan merokok yaitu sebanyak 48 orang (80%).

Tabel 4.4 Hubungan pengetahuan remaja putri terhadap tindakan merokok di SMA Nurul Falah Pekanbaru Tahun 2018

Pengetahuan	Tindakan merokok				Total		P value	α
	Tidak		Iya					
	N	(%)	N	(%)	N	(%)		
Rendah	9	60%	6	40(%)	15	100%	0,062	0,1
Tinggi	39	86,7%	6	13,3(%)	45	100%		
Jumlah	48	80%	12	20%	60	100%		

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa dari 15 orang remaja putri yang memiliki pengetahuan rendah tentang rokok, 6 orang (40%) diantaranya melakukan tindakan merokok. Dari 45 orang remaja putri yang memiliki pengetahuan tinggi tentang rokok, 6 orang (13,3%) diantaranya melakukan tindakan merokok. Hasil uji statistik tentang hubungan pengetahuan dengan tindakan merokok di SMA Nurul Falah Pekanbaru tahun 2018 diketahui bahwa $p\text{ value} < \alpha$ yaitu $0,062 < 0,1$. Karena $p\text{ value} < \alpha$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan merokok.

Tabel 4.5 Hubungan sikap remaja putri terhadap tindakan merokok Di SMA nurul falah pekanbaru tahun 2018

Sikap	Tindakan merokok				Total		P value	α
	Tidak		Iya					
	N	(%)	N	(%)	N	(%)		
Negatif	5	71,4	2	28,6	7	100%	0,619	0,1
Positif	43	81,1	10	18,9	53	100%		
Jumlah	48	80	12	20	60	100%		

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa dari 7 orang remaja putri yang memiliki sikap negatif tentang merokok, 2 orang (28,6%) diantaranya melakukan tindakan merokok. Dari 53 orang remaja putri yang memiliki sikap positif, 10 orang (18,9%) diantaranya melakukan tindakan merokok.

Hasil uji statistik antara sikap dengan tindakan merokok di SMA Nurul Falah Pekanbaru tahun 2018 diketahui bahwa $p\text{ value} > \alpha$, yaitu $0,619 > 0,1$ maka hal itu berarti H_0 gagal ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan tindakan merokok.

Pembahasan Penelitian

1. Hubungan pengetahuan remaja putri terhadap tindakan merokok

Dari hasil uji statistik *chi square* didapatkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan tindakan merokok di SMA Nurul Falah Pekanbaru tahun 2018.

Notoatmodjo (2005) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan dan perilaku seseorang. Adanya pengetahuan akhirnya akan memicu untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya tersebut.

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Kenkel 1991 dalam Chotidjah, 2008) menunjukkan bahwa diantara perilaku mengkonsumsi alkohol, merokok dan olahraga maka perilaku merokoklah yang memiliki hubungan yang paling erat dengan pengetahuan tentang kesehatan. Hal ini berarti bahwa perilaku merokok dapat dengan mudah berubah jika pengetahuan tentang rokok dan dampaknya pada kesehatan meningkat.

Menurut peneliti adanya hubungan pengetahuan terhadap tindakan merokok, mungkin karena tingginya pengetahuan responden, karena pengetahuan yang tinggi sehingga mempengaruhi responden untuk tidak

merokok. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Kenkel bahwa perilaku merokok dapat dengan mudah berubah jika pengetahuan tentang rokok dan dampaknya pada kesehatan meningkat. Jadi dengan tingginya pengetahuan responden, akan mempengaruhi responden untuk tidak melakukan tindakan merokok.

2. Hubungan sikap remaja putri terhadap tindakan merokok

Dari hasil uji *chi square* di dapatkan bahwa tidak adanya hubungan antara sikap dengan tindakan merokok di SMA Nurul Falah Pekanbaru. Sikap adalah juga respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik tidak setuju, dan sebagainya). Campbell (1950) mendefinisikan sangat sederhana, yakni: "*An individual's attitude is syndrome of response consistency with regard to object*". Jadi jelas disini dikatakan bahwa sikap itu suatu sindrome atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek. Sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan gejala kejiwaan lain.

Newcomb, salah satu seorang ahli psikologi sosial menyatakan bahwa sikap adalah merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Dalam kata lain fungsi sikap belum merupakan tindakan (reaksi terbuka) atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (tindakan), atau reaksi tertutup.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Aryani, 2012, tentang Hubungan Antara Sikap Terhadap Kesehatan Dengan Perilaku Merokok Di Sma Negeri 1 Pleret Bantul, sikap terhadap kesehatan adalah suatu bentuk reaksi perasaan seseorang terhadap sesuatu objek, baik perasaan mendukung (*favorebel*) atau tidak mendukung (*unfavorebel*), memihak atau tidak memihak, suka atau tidak suka sehingga menimbulkan pengaruh tertentu terhadap perilaku seseorang dan pada akhirnya seseorang tersebut merasa sejahtera secara fisik, mental, rohani dan sosial. Akan tetapi sikap seseorang terhadap objek tidak selalu sama apalagi dalam bidang kesehatan. Misalnya seseorang individu memiliki sikap positif terhadap kesehatan maka individu tersebut akan lebih memperhatikan kondisi kesehatannya, dengan cara menghindari perilaku yang berakibat buruk terhadap kesehatan seperti menjaga pola hidup sehat dengan tidak merokok.

Menurut peneliti tidak adanya hubungan sikap terhadap tindakan merokok mungkin dikarenakan sikap itu merupakan reaksi yang sifatnya masih tertutup. Sedangkan tindakan adalah sesuatu yang diwujudkan dalam suatu perbuatan. Bisa jadi seseorang yang awalnya bersikap positif terhadap tindakan merokok justru melakukan tindakan merokok karena adanya tekanan lingkungan, ataupun tekanan dari teman sebaya yang mengharuskan seseorang untuk melakukan tindakan merokok agar bisa diterima disuatu grup pertemanan. Selain itu karena masalah pribadi yang membuatnya stres, sehingga ia berfikir dengan merokok bisa mengurangi beban stres yang ia rasakan.

4. KESIMPULAN

1. Dari 60 orang remaja putri mayoritas memiliki pengetahuan yang tinggi tentang rokok sebanyak 45 orang (75%).
2. Dari 60 orang remaja putri mayoritas yang mempunyai sikap positif sebanyak 53 orang (88,3%).
3. Dari 60 orang remaja putri mayoritas yang melakukan tindakan merokok sebanyak 12 orang (20%).
4. Adanya hubungan pengetahuan terhadap tindakan merokok di SMA Nurul Falah Pekanbaru.
5. Tidak adanya hubungan sikap terhadap tindakan merokok di SMA Nurul Falah Pekanbaru.

REFERENSI

- Aryani, Ratna. 2010. *Kesehatan Remaja problem dan solusinya*. Jakarta: Salemba Medika
- Chotidjah, sitti. 2012. *Pengetahuan Tentang Rokok, Pusat Kendali Kesehatan Eksternal Dan Perilaku Merokok*. <http://journal.ui.ac.id/index.php/humanities/articie/view> . Diakses pada 19 Januari 2014.
- Safitri, wenny 2010. <http://wenny.student.umm.ac.id/2010/02/04/bahaya-merokok-bagi-kesehatan>. Diakses pada tanggal 25 Desember 2013
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehata*. Jakarta: Renika Cipta
- Wawan, 2010. *Teori pengukuran pengetahuan, sikap, dan prilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha medika.